

Rabu, 5 Juli 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Daya Uji Ultimatum OJK
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Asuransi Kresna Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Negative

| PERKARA ASURANSI KRESNA LIFE |

DAYA UJI ULTIMATUM OJK

Bisnis, JAKARTA — Regulator memberikan ultimatum kepada pemegang saham pengendali dan jajaran direksi PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life untuk memenuhi dan mengganti hak seluruh pemegang polis setelah pencabutan izin usaha pada 23 Juni 2023.

Pernita H. Untari & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa pemegang saham pengendali (PSP) maupun jajaran direksi Kresna Life harus bertanggung jawab dengan mengganti kerugian yang dialami perusahaan.

"OJK menetapkan perintah tertulis yang memerintahkan PT Duta Makmur Sejahtera [PT DMS] selaku pengendali dan pihak tertentu, yaitu Sdr. Michael Steven selaku Pemegang Saham, Sdr. Kurniadi Sastrawinata selaku Direktur Utama, Sdr. Antonius Indradi Sukirno selaku Direktur, serta Sdr. Henry Wongso selaku Direktur untuk bersama-sama mengganti kerugian Kresna Life," katanya dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK Bulan Juni 2023 secara virtual, Selasa (4/7).

Dia menyatakan pelanggaran terhadap perintah tertulis itu memiliki dampak pidana bagi setiap orang yang dengan sengaja mengabaikan atau tidak melaksanakan perintah tersebut.

OJK memutuskan untuk mencabut izin usaha Kresna Life setelah persoalan yang melanda perusahaan asuransi jiwa itu berlarut-larut dan tak kunjung terselesaikan.

Setidaknya, regulator pernah

dua kali menjatuhkan sanksi pembatasan usaha pada Kresna Life pada 2020. (Lihat infografik)

Hanya saja, sejak 14 Desember 2020 saat sanksi pembatasan usaha diberlakukan, Kresna Life tak kunjung merampungkan persoalan yang mendera perusahaan seperti pemenuhan tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC), rasio kecukupan investasi (RKI), hingga likuiditas.

Di tengah-tengah sanksi yang dialami, manajemen Kresna Life sempat mengajukan Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) kepada regulator. Beberapa rencana penyelesaian yang ditawarkan di antaranya skema perubahan polis menjadi pinjaman subordinasi.

Selain itu, manajemen Kresna Life pernah menyatakan telah menerima setoran modal dari pemegang saham untuk memenuhi likuiditasnya.

Hanya saja, skema penyelesaian itu tak berjalan mulus hingga akhirnya regulator tegas mencabut izin usaha perusahaan asuransi jiwa itu.

Dengan pencabutan izin usaha itu, Ogi menyatakan Kresna Life wajib menghentikan seluruh kegiatan usahanya serta segera menyelenggarakan rapat umum pemegang saham (RUPS) dengan agenda pembubaran badan hukum dan pembentukan tim likuidasi

paling lambat 30 hari sejak pencabutan izin usaha.

Artinya, seluruh perangkat pembubaran usaha dan tim likuidasi harus terbentuk paling lambat pada 23 Juli 2023.

Pencabutan izin usaha Kresna Life ini menyusul langkah serupa yang pernah ditempuh OJK terhadap PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life).

Hanya saja, penyelesaian masalah Wanaartha Life dengan perangkat tim likuidasi yang telah dibentuk, hingga kini prosesnya tak kunjung rampung.

PENGALAMAN

Pemerhati masalah perasuransian Irvan Rahardjo menyatakan saat izin sudah dicabut, status Kresna Life sudah bukan lagi perusahaan asuransi.

"Karena UU Perasuransian menyebutkan bahwa harus terpenuhi syarat perusahaan asuransi yaitu menjalankan perusahaan asuransi dan mendapat izin dari OJK," katanya.

Dengan pencabutan izin usaha, lanjut Irvan, Kresna Life juga terbuka lebar untuk mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sesuai Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU sebagai solusi akhir dan bermartabat bagi pemegang polis selaku kreditur. Menurut Irvan PKPU tidak me-

**“
Baik cabut izin,
pailit, likuidasi, dan
PKPU semuanya
tidak ada yang baik
bagi nasabah atau
pemegang polis.**

waktu lebih lama.

Dia berharap OJK tidak mengulangi preseden buruk melakukan intervensi ke pengadilan seperti dilakukan pada kasus PKPU Wanaartha Life.

"Kasus AJB Bumiputera dan Wanaartha Life, menimbulkan ketidakpastian hukum hingga kini," katanya.

Adapun pengamat asuransi yang juga dosen program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Kapler Marpaung menuturkan OJK juga harus melihat sejauh mana kepatuhan para pemegang saham, termasuk komisaris dan direksi yang diperintahkan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Hal yang harus diperhatikan, katanya seberapa besar sisa aset Asuransi Kresna Life saat ini dapat membayar kewajiban kepada nasabah pemegang polis. "Baik cabut izin, pailit, likuidasi, dan PKPU semuanya tidak ada yang baik bagi nasabah atau pemegang polis." (Stefanus Ariet Setiaji)

nyalahi aturan sebab Kresna Life sudah tidak lagi menjadi kewenangan OJK dan statusnya sudah seperti perusahaan biasa.

Dia menilai apabila disetujui kreditur melalui pemungutan suara, langkah PKPU jauh lebih sederhana dengan memakan waktu penyelesaian antara 45—270 hari.

Sementara itu, jika proses likuidasi dilakukan mengacu Peraturan OJK No. 28 Tahun 2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dapat memakan



Langkah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memutuskan mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna merupakan putusan akhir dari sejumlah langkah yang telah ditempuh regulator. Secara bertahap, perjalanan sanksi yang diterima perusahaan asuransi jiwa itu tercatat sebagai berikut:

14 Agustus 2020

PT Asuransi Jiwa Kresna dikenai sanksi pembatasan usaha. Sanksi dijatuhkan setelah perusahaan melanggar ketentuan mengenai pelaksanaan rekomendasi atas hasil pemeriksaan.

Sumber: OJK; diolah: BISNISJALUR DAMARA

13 November 2020

Sanksi pembatasan kegiatan usaha diakhiri. PT Asuransi Jiwa Kresna dapat melakukan kegiatan penutupan pertanggungan baru untuk seluruh lini usaha.

14 Desember 2020

OJK melakukan pembatasan kegiatan usaha untuk PT Asuransi Jiwa Kresna karena tidak memenuhi rekomendasi dan pemenuhan sanksi hasil pemeriksaan pada 2020. Perusahaan dilarang melakukan kegiatan penutupan pertanggungan baru untuk seluruh lini usaha bagi perusahaan asuransi sejak 7 Desember 2020. Perusahaan tetap wajib melaksanakan kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

26 Juni 2023

OJK mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna karena sampai dengan batas akhir status pengawasan khusus, rasio solvabilitas (*risk based capital*) tidak memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan dinilai tidak mampu menutupi defisit keuangan yaitu selisih kewajiban dengan aset, baik melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau mengundang investor.

Judul	Layanan Digital Jadi Fokus
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Bisnis Indonesia Financial Award atau BIFA 2023
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

| PENJURIAN BIFA 2023 |

Layanan Digital Jadi Fokus

Bisnis, JAKARTA — Penjurian pertama ajang *Bisnis Indonesia Financial Award* atau BIFA 2023 dimulai, dengan penilaian difokuskan pada perusahaan keuangan yang memberikan tingkat pelayanan digital terbaik.

Fokus penilaian itu sesuai dengan tema BIFA tahun ini, yakni *Digitalisasi Finansial: Inklusif dan Berkelanjutan*.

"Karena kami tahu bahwa perusahaan keuangan ini ke depan tentunya akan terdigitalisasi, dan akselerasi digitalisasi itu sangat cepat," kata anggota Dewan Juri BIFA 2023, Raden Pardede, sesuai kegiatan penjurian di kantor *Bisnis*, Selasa (4/7).

Dia berharap digitalisasi dapat menjadikan masyarakat makin inklusif dan mempunyai akses terhadap jasa yang diberikan oleh sektor keuangan.

Raden menambahkan bahwa penghargaan BIFA 2023 terdiri atas tiga kategori yaitu

bank, asuransi, dan perusahaan pembiayaan (*multifinance*).

Penghargaan pada kategori bank akan dibagi berdasarkan kelompok bank dengan modal inti (KBMI). Selain dibedakan menurut KBMI, penghargaan juga diberikan untuk bank syariah dan bank pembangunan daerah (BPD).

Sementara itu, kategori penghargaan asuransi terdiri atas asuransi umum dan asuransi jiwa. Penghargaan juga diberikan kepada asuransi umum syariah dan asuransi jiwa syariah.

Terakhir, kategori perusahaan pembiayaan alias *multifinance* akan dipilih berdasarkan ukuran seperti perbankan.

Raden menuturkan industri teknologi finansial (*teknif*) belum masuk ke dalam ajang BIFA tahun ini, salah satunya karena industri *teknif* yang belum stabil.

"Mungkin kami lihat 2—3 tahun ke depan sesudah *fin-tech* lebih stabil dan aturan-

aturan dari OJK pun sudah lebih lengkap dan standardisasi, baru kami bisa memberikan penghargaan," ungkapnya.

Pengumuman pemenang dan pemberian penghargaan BIFA 2023 akan dilaksanakan Agustus 2023. Saat ini, dewan juri mulai mengumpulkan data dan metodologi perhitungan skor.

Sebanyak lima juri akan memberikan penilaian. Di samping Raden Pardede yang merupakan ekonom senior dan Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) 2007—2010, ada pula Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2012—2017 Muliawan Hadad, Presiden Direktur PT Jurnalindo Aksara Grafika Lulu Terianto, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Suwandi Wiratno, dan Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) 2011—2017 Julian Noor. (Rika Anggraeni)



Presiden Direktur Bisnis Indonesia Group Lulu Terianto (dari kiri), Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan 2007—2010 Raden Pardede, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Suwandi Wiratno, dan Executive Director at Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Julian Noor berbincang dengan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan periode

2012—2017 Muliawan Hadad (pada layar) di sela-sela rapat penjurian Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2023 di Jakarta, Selasa (4/7). *Harian Bisnis Indonesia* kembali menggelar BIFA 2023 yang diharapkan dapat mendorong kemajuan industri finansial di Indonesia, serta memacu pertumbuhan ekonomi pascapandemi Covid-19.

Bisnis/Abdurachman

Judul	Kegiatan Usaha Bakal Dibedakan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Premi Asuransi Jiwa Merosot
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

| DAMPAK KLASIFIKASI ASURANSI |

KEGIATAN USAHA BAKAL DIBEDAKAN

Bisnis, JAKARTA — Rencana pengelompokan perusahaan asuransi berdasarkan modal oleh Otoritas Jasa Keuangan akan melahirkan konsekuensi, yakni kegiatan usaha antara perusahaan bermodal tebal dan cekak akan dibedakan.

Permita H. Untari & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa dengan adanya pembagian kelas, maka setiap perusahaan dengan jumlah modal yang telah dikategorikan akan memiliki ketentuan dalam memasarkan produknya.

"Tentunya akan ada perbedaan [kegiatan usaha] perusahaan asuransi dengan modal kelas dua, antara lain diperkenalkannya untuk bisa menerbitkan atau menjual produk yang kategorinya kompleks," katanya dalam konferensi pers hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK Juni 2023 secara virtual, Selasa (4/7).

Sementara untuk perusahaan asuransi dengan modal rendah, kata Ogi, perusahaan tersebut hanya boleh menjual produk yang simpel atau mudah dipahami masyarakat.

OJK bulan lalu mengemukakan rencana pengelompokan kelas asuransi berdasarkan modal, seperti yang telah dilakukan pada perbankan dengan empat klasifikasi atau kelompok usaha berdasarkan modal ini (KBMI).

Perbedaan kegiatan usaha jauh sebelumnya telah dilakukan pada perbankan. KBMI dengan modal ini sampai dengan Rp6 triliun, misalnya, boleh melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, pembiayaan perdagangan, sistem pembayaran dan *electronic banking* secara terbatas, tetapi tidak boleh melakukan kegiatan *treasury* seperti pada KBMI II, III, dan IV. KBMI II tidak boleh melakukan kegiatan di luar negeri seperti dilakukan KBMI III dan IV.

Regulator menyebutkan, klasifikasi

perusahaan asuransi nantinya tidak sebanyak di perbankan, tetapi hanya terdiri atas dua kelas asuransi.

Ogi mengatakan OJK tengah mengkaji pengaturan terkait klasifikasi perusahaan asuransi. Regulator juga tengah meramu rencana konsolidasi peningkatan permodalan perusahaan asuransi.

Dia menjelaskan pengelompokan kelas asuransi ini dilakukan untuk penguatan struktur ketahanan dan daya saing untuk menghadapi perusahaan asuransi skala global.

"Pengaturan klasifikasi ini juga untuk melakukan operasional yang lebih efektif, efisien, melindungi kepentingan pemegang polis, serta persiapan untuk penyangga modal menghadapi kerugian (*conservator buffer*) sehingga tidak merugikan para pemegang polis," jelasnya.

Ogi mengatakan OJK telah berkomunikasi dengan sejumlah asosiasi dan pelaku usaha jasa keuangan perasuransian untuk mendapatkan masukan atas rencana pengelompokan kelas ini.

Sementara itu, pakar menyebut bahwa rencana OJK untuk mengelompokkan asuransi berdasarkan permodalan merupakan hal yang baik. Pengelompokan itu memberikan kesempatan kepada perusahaan asuransi yang bermodal kecil untuk tetap beroperasi sesuai dengan kemampuan kapasitas modalnya.

"Pengelompokan ini juga akan memperjelas kebutuhan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk kelengkapan personel, jumlah direksi, komite-komite, penerapan manajemen risiko, dan sebagainya," ujar Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Taim saat dihubungi, Selasa

(4/7). Abitani menambahkan, klasifikasi

kasi ini juga dapat mengatur jenis produk dan kanal distribusi yang dapat digunakan dalam memasarkan produknya. Menurutnya, makin besar perusahaan, semestinya makin ketat pula penerapan tata kelola perusahaannya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Asuransi BRI Life Iwan Parsila melihat rencana tersebut mungkin salah satu solusi untuk mengakomodasi rencana persyaratan mengenai modal atau kemampuan perusahaan asuransi yang diukur dari ekuitas.

"Hanya saja implementasinya perlu dipikirkan bagaimana untuk memastikan kepatuhan di pasar, serta masa peralihan dari portofolio yang lama," tutur Iwan kepada *Bisnis*.

Iwan menambahkan, konsekuensi logis yang mungkin terjadi akibat aturan tersebut adalah keterbatasan segmen pasar yang bisa dipenerasi oleh perusahaan asuransi jiwa. Menurutnya, yang perlu dicermati oleh masing-masing perusahaan asuransi adalah dampak terhadap risiko strategis karena potensi penurunan penerimaan dari pembatasan segmen ini.

"Apakah akan berdampak pada regulasi penuh dari OJK," kata Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav belum lama ini.

Sembari menunggu regulasi rampung, Yadav mengatakan AXA Financial tetap mempersiapkan diri untuk memisahkan UUS-nya, termasuk dengan menumbuhkan bisnis usaha syariah.

Unit Usaha Syariah PT Asuransi Allianz Life Indonesia beberapa langkah di depan dengan berencana memisahkan diri (*spin-off*) pada kuartal III/2023.

Managing Director Allianz Life Syariah Achmad K. Permana mengatakan Allianz Syariah akan mulai beroperasi paling lambat September 2023. Pemisahan UUS tinggal menunggu lisensi dari regulator.

Selain itu, susunan kepengurusan seperti komisaris dan direksi Allianz Syariah juga

“Tentunya akan ada perbedaan [kegiatan usaha] perusahaan asuransi.**”**

secara bertahap menjadi Rp100 miliar untuk UUS yang melakukan *spin off* sesuai dengan POJK yang akan diterbitkan," jelasnya.

Sejumlah perusahaan asuransi telah melakukan pemisahan UUS menjadi anak usaha sebelum RPOJK final. Namun, sebagian lainnya memilih menunggu.

AXA Financial Indonesia (AFI), misalnya, menunggu OJK merampungkan regulasi terlebih dahulu, alih-alih memulai *spin off* UUS lebih dini.

"Kami berkomitmen untuk mendukung rencana OJK untuk *spin off*, tapi kami tetap menunggu regulasi penuh dari OJK," kata Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav belum lama ini.

Sembari menunggu regulasi rampung, Yadav mengatakan AXA Financial tetap mempersiapkan diri untuk memisahkan UUS-nya, termasuk dengan menumbuhkan bisnis usaha syariah.

Unit Usaha Syariah PT Asuransi Allianz Life Indonesia beberapa langkah di depan dengan berencana memisahkan diri (*spin-off*) pada kuartal III/2023.

Managing Director Allianz Life Syariah Achmad K. Permana mengatakan Allianz Syariah akan mulai beroperasi paling lambat September 2023. Pemisahan UUS tinggal menunggu lisensi dari regulator.

Selain itu, susunan kepengurusan seperti komisaris dan direksi Allianz Syariah juga

telah ditetapkan.

"BOD [ajaran direksi] dan BOC [ajaran komisaris] sudah lengkap, tinggal [persetujuan] dari OJK," imbuh Achmad.

Di sisi lain, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menyatakan belum berencana memisahkan UUS menjadi entitas baru dalam waktu dekat, meskipun perusahaan melihat potensi bisnis UUS perusahaan masih ciamik dan memungkinkan untuk berkembang.

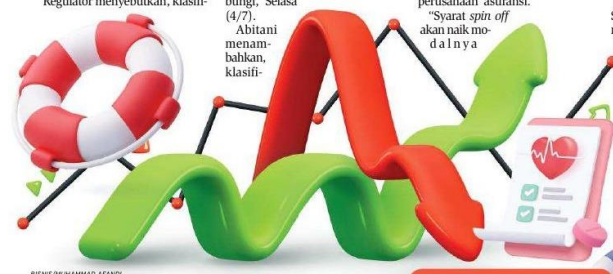
"Tapi, sekarang belum saatnya [memisahkan UUS]. Kalau pisah itu sama seperti Anda kapan keluar dari rumah. Kalau sudah dewasa *kari*? Kalau kami belum sejauh itu," kata CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman baru-baru ini.

Jika melihat kinerja, secara gabungan, ekuitas dan liabilitas Unit Syariah Generali Indonesia mencapai Rp222,25 miliar (*unaudited*). Laba unit syariah Rp5,43 miliar pada Mei 2023 dengan pendapatan *underwriting* mencapai Rp21,97 miliar.

Sementara itu, selama Januari—Mei 2023, OJK mencatat akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp124,69 triliun, atau berkontraksi 1,62% dibandingkan periode sama tahun lalu. Ini adalah kontraksi selama dua bulan berturut-turut setelah pendapatan premi per April turun 1,67% *year-on-year* (YoY).

Penurunan total premi industri asuransi terjadi karena akumulasi premi asuransi jiwa merosot 8,08% YoY menjadi Rp71,9 triliun per Mei 2023, didorong oleh turunnya premi di lini usaha produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*Paydi*) atau *unit linked*.

Sebaliknya, akumulasi premi asuransi umum tumbuh positif 8,8% YoY menjadi Rp52,78 triliun. Sementara itu, permodalan di sektor IKNB terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan tingkat solvabilitas alias *risk based capital* (RBC) masing-masing 462,8% persen dan 307,07% atau jauh di atas ambang batas 120%. ■



BISNIS/KUHAMMAD AFANDI



Total modal alias ekuitas perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berada di jalur kenaikan sepanjang Januari hingga April. Sebaliknya, ekuitas perusahaan umum berada pada tren menurun meskipun masih lebih tinggi dari posisi awal tahun.

Sumber: OJK

Rencana Perubahan Aturan Modal Minimal Asuransi

Keterangan	POJK 67/2016	Rencana Perubahan 2026	2028
Asuransi	Rp100 miliar	Rp500 miliar	Rp1 triliun
Reasuransi	Rp200 miliar	Rp1 triliun	Rp2 triliun
Asuransi Syariah	Rp50 miliar	Rp250 miliar	Rp500 miliar
Reasuransi Syariah	Rp100 miliar	Rp500 miliar	Rp1 triliun

Sumber: POJK No. 67/POJK/05/2016, Pernyataan OJK



Judul	OJK Akan Perketat Aturan Bisnis Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	OJK Buat Aturan Bisnis Baru
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

OJK Akan Perketat Aturan Bisnis Asuransi

Asuransi kredit akan dibenahi dan ada klasifikasi usaha

Arif Ferdianto

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengupayakan penguatan sejumlah peraturan di industri jasa keuangan non bank (IKNB) khususnya di lini usaha asuransi agar industri ini lebih sehat ke depannya. Salah satunya pengaturan terkait asuransi kredit. Selama ini bisnis asuransi kredit dinilai tak sehat sehingga memberatkan industri asuransi di Tanah Air.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono menyebut, OJK tengah mengevaluasi bisnis asuransi kredit. "Bukan hanya dari asuransi umum, tapi asuransi jiwa juga menutup asuransi kreditnya walaupun dengan pola berbeda," ujarnya dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK, Selasa (4/7).

Evaluasi yang dilakukan antara lain tentang tingkat premi asuransi kredit. Sebab, saat ini tingkat premi tersebut tidak mampu menutup klaim dari perbankan.

Kemudian, lanjut Ogi, akan ada pembagian ulang (*resharing*) risiko pertanggungan. Nantinya risiko tidak 100% ditransfer ke perusahaan asuransi, akan tetapi ada jumlah tertentu yang akan ditanggung oleh bank.

"Di bank ada jumlah tertentu

sekitar 20% atau 30% untuk ditanggung oleh bank dan yang dialihkan sebagian," kata Ogi.

Selain itu, jangka waktu juga akan dibatasi tidak sampai 15 tahun atau 20 tahun. Berikutnya, biaya untuk akuisisi yang dinilai terlalu besar juga akan diatur ulang di dalam POJK.

"Kami berharap POJK ini akan membuat industri perasuransian akan semakin sehat dan bisa membantu transfer risiko dari perbankan secara wajar dan ditanggung oleh perusahaan asuransi

Klaim asuransi kredit di kuartal I melonjak 53% yoy menjadi Rp 2,94 triliun.

yang memiliki produk asuransi kredit," ujarnya.

Penjelasan risiko

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwyanto mengatakan, indikator klaim di asuransi kredit 90% terjadi lantaran adanya ketidakmampuan untuk membayar karena sebab apapun. Untuk menekan atas melonjaknya asuransi kredit adalah dengan memit-

igasi risiko melalui perbaikan harga hingga koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti bank maupun *leasing*.

Berdasarkan data AAUI klaim asuransi kredit di kuartal I 2023 naik 53,1% secara tahunan (yoy) menjadi sebesar Rp 2,94 triliun atau berkontribusi 29,6% dari total klaim dibayar.

Bern mengatakan, dibutuhkan standarisasi terkait terminologi asuransi kredit, jenis produk asuransi kredit, aturan tingkat premi setiap produk, proses bisnis dan transaksi, serta ketentuan lainnya. "Penting ada penjelasan risiko dan manajemen risiko yang spesifik bagi setiap produk asuransi kredit," kata Bern.

Selain itu, penting pula ketentuan terkait dengan aspek perlindungan bagi konsumen, pemantauan praktik pasar, regulasi terkait dengan kreditor dan debitur, proses pengawasan dan pelaporan terhadap regulator.

Aturan asuransi kredit sebelumnya tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan No 124 /pmk.010/2008 tentang penyelenggaraan lini usaha asuransi kredit dan suretyship. Juga POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan asuransi. Serta, POJK Nomor 5/2023 tentang perubahan kedua atas peraturan OJK No 71/POJK.05/2016. ■

Judul	Klasifikasi Usaha Asuransi Berdasarkan Modal
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peningkatan Permodalan Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

Klasifikasi Usaha Asuransi Berdasarkan Modal

SEBAGAI bagian dari perbaikan industri asuransi yang telah banyak menelan korban, OJK tengah mengkaji pengaturan terkait klasifikasi perusahaan asuransi. Ini sekaligus dalam rangka konsolidasi peningkatan permodalan perusahaan asuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono menjelaskan, ini untuk penguatan struktur ketahanan dan daya saing perusahaan asuransi dalam menghadapi persaingan secara global.

"Juga agar industri ini beroperasi lebih efektif dan efisien, melindungi kepentingan pemegang polis serta persiapan untuk penyangga modal menghadapi kerugian (*conservation buffer*). Sehingga tidak merugikan pemegang polis," ujarnya dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK, Selasa (4/7).

OJK telah berdiskusi dengan asosiasi dan pelaku perasuransian untuk mendapat masukan. Nantinya, kata dia, akan ada perbedaan aturan anta-

ra perusahaan asuransi bermodal kelas 1 dengan kelas 2.

"Antara lain diperkenankan untuk menjual produk yang kategorinya kompleks, sementara yang modalnya rendah hanya produk yang sederhana," katanya.

Terkait dengan konsolidasi perusahaan asuransi, sesuai amanat undang-undang pengembangan dan penguatan sektor jasa keuangan (P2SK), OJK juga telah menyelesaikan Rancangan Peraturan OJK (pemisahan perusahaan asuransi (*spin off*)).

"Saat ini sudah konsultasi dengan DPR. Nanti syarat untuk *spin off* akan naik modalnya menjadi Rp 100 miliar (dari sebelumnya Rp 50 miliar), untuk unit usaha syariah (UUS) yang *spin off* sesuai POJK yang akan diterbitkan," ujarnya.

Managing Director Sharia PT Asuransi Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana menyebut, akan terus mengoptimalkan kinerja perusahaan untuk menuju rencana *spin off* UUS Allianz Syariah.

Asuransi Allianz Life Indonesia terus mengembangkan bisnis syariah dengan berbagai inovasi dan optimalisasi digital untuk produk serta layanan sekaligus mematangkan rencana *spin off*.

"Kami senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi yang inklusif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sehingga bisa semakin memantapkan rencana pemisahan unit syariah ini," ujar Achmad kepada KONTAN beberapa waktu lalu.

Kinerja Industri Asuransi

	Mei 2022	April 2023	Mei 2023
Pendapatan Premi			
Nominal (Rp triliun)	126,74	101,34	124,69
Pertumbuhan tahunan (%)	2,92	-1,67	-1,62
Premi Asuransi Jiwa			
Nominal (Rp triliun)	78,23	57,67	71,9
Pertumbuhan tahunan (%)	-3,78	-10,25	-8,08
Premi Asuransi Umum dan Reasuransi			
Nominal (Rp triliun)	48,51	43,67	52,78
Pertumbuhan tahunan (%)	15,95	12,55	8,80
RBC Asuransi Umum dan Reasuransi (%)	319,65	311,16	307,07
RBC Asuransi Jiwa (%)	485,42	457,79	462,80

Sumber: OJK

Judul	TASPEN Bagikan 33.000 Paket Daging Kurban
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Perusahaan Asuransi Salurkan Daging Kurban
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

Rayakan HUT Ke-60 TASPEN Bagikan 33.000 Paket Daging Kurban

PT TASPEN (Persero) semakin meneguhkan eksistensinya sebagai BUMN yang berkomitmen untuk selalu memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia melalui beragam kegiatan bisnis dan sosialnya. Kali ini dalam rangka HUT ke-60 TASPEN dan merayakan hari raya Idul Adha 1444 Hijriah, Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) TASPEN dengan semangat kebaikan dan kepedulian, melakukan kegiatan penyembelihan hewan kurban di 60 titik Kantor Pusat dan Kantor Cabang TASPEN beserta anak perusahaan di seluruh Indonesia. Sebanyak 33.000 paket daging sapi kurban dibagikan di seluruh Kantor Pusat dan Kantor Cabang TASPEN Group pada momen Idul Adha tahun ini. Dan, seluruh daging kurban telah disalurkan kepada para peserta

TASPEN maupun masyarakat umum yang tersebar di 60 titik usaha TASPEN.

Kegiatan yang dihadiri oleh Direktur Utama TASPEN A.N.S. Kosasih beserta seluruh jajaran Direksi tersebut merupakan bentuk syukur TASPEN atas keberhasilan menghadapi tantangan bisnis dan dinamika perusahaan selama 60 tahun berdiri.

Direktur Utama TASPEN A.N.S. Kosasih mengatakan, Idul Adha kali ini menjadi berkah tersendiri bagi TASPEN, karena pada ulang tahun TASPEN yang ke-60, TASPEN untuk pertama kalinya berbagi kebaikan dan kepedulian kepada ribuan peserta dan masyarakat yang membutuhkan di lingkungan seluruh cabang dan kantor pusat TASPEN Group di seluruh Indonesia.

"Idul Adha merupakan salah satu momen terindah untuk mem-

bantu sesama ciptaan Allah, bertaqwa dan memohon ampunan-Nya atas segala dosa kita. Semoga kegiatan ini dapat menambah semangat dan keikhlasan untuk beramal baik, meningkatkan kerukunan antar umat, serta mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa, Dewan Komisaris, Direksi, dan Segenap Insan TASPEN Group mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah," kata Kosasih.

Seluruh hewan kurban dalam kegiatan ini merupakan sumbangsih dari TASPEN dan anak-anak usahanya yaitu Taspem Life dan Taspem Properti Indonesia, baik dari Unit TJSL maupun dari sumbangan para Direksi TASPEN Group. Seluruh jajaran TASPEN Group meyakini bahwa kegiatan ini akan meningkatkan solidaritas antara Insan TASPEN dengan lingkungan masyarakat

di mana TASPEN Group hadir, khususnya dalam merayakan semangat kebaikan antar umat beragama dan menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama. Hal ini sejalan dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir bahwa BUMN senantiasa hadir untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk menggerakkan Indonesia maju. Kegiatan kurban kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata kepada peserta TASPEN dan masyarakat sekitar di mana TASPEN Group beroperasi.

TASPEN akan terus meningkatkan kontribusi Perusahaan kepada masyarakat luas dengan skala yang lebih besar dan kegiatan yang semakin dekat dengan masyarakat untuk memberikan kontribusi positif yang nyata kepada para Peserta dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia.



Pegawai TASPEN (kiri) saat membagikan daging kurban kepada masyarakat.

Pada HUT ke-60 ini, TASPEN berkomitmen untuk meningkatkan inovasi dan digitalisasi pelayanan dan operasional Perusahaan secara lebih masif lagi untuk meningkatkan layanan

bagi para peserta, yakni ASN Aktif, pensiunan ASN, dan Pejabat Negara. Dalam waktu dekat ini TASPEN akan mengikuti final SINOVIK yaitu lomba Inovasi Pelayanan Publik agar

TASPEN semakin terpacu untuk menjadi Lembaga Pengelola Program Asuransi Sosial dan Dana Pensiun ASN serta Pejabat Negara yang Unggul, Terpercaya, dan Berkelanjutan. ■ NOV

Judul	Perusahaan Asuransi Salurkan Hewan Kurban ke Daerah Terpencil
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Perusahaan Asuransi Salurkan Daging Kurban
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

DISKONTO

Perusahaan Asuransi Salurkan Hewan Kurban ke Daerah Terpencil

JAKARTA - PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) memperingati perayaan 175 tahun Prudential di dunia dengan aksi kepedulian sosial "Berjamaah" (Berkurban Jalani Amanah). Kegiatan itu dilakukan dengan menyalurkan hewan kurban kepada ratusan pengurus masjid dan masyarakat di lima daerah terpencil di Indonesia, antara lain Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, serta dua daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), yakni Pulau Rote Ndao dan Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

"Hari Raya Idul Adha merupakan momentum yang memberikan makna kepada kita untuk saling berbagi. Prudential Syariah menggunakan momen ini sekaligus memperingati perayaan 175 tahun Prudential di dunia dengan aksi kepedulian sosial 'Berjamaah' serta menebar manfaat hingga ke berbagai pelosok wilayah di Indonesia. Kegiatan ini menjadi bukti nyata Prudential Syariah dalam menjalankan amanah kepada masyarakat yang membutuhkan," jelas Chief Human Resources and Community Investment Officer Prudential Syariah, Indrijati Rahayoe dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Selasa (4/7).

Melalui kampanye media sosial, kegiatan 'Berjamaah', Prudential Syariah mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dengan memberikan *like*, *comment* dan *share*. Setiap jumlah *like*, *comment* dan *share* yang terkumpul akan dikonversikan menjadi 175 rupiah untuk pembelian sapi sebagai hewan kurban yang telah terkumpul senilai lebih dari 250 juta rupiah.

Dalam menyalurkan hewan kurban, Prudential Syariah bekerja sama dengan Dompot Dhuafa, lembaga filantropi dan kemanusiaan yang bergerak untuk pemberdayaan umat atau *empowering people* dan kemanusiaan. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip syariah yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu mengedepankan nilai saling tolong-menolong serta menjalankan amanah untuk keluarga Indonesia. ■ hay/E-10

Judul	OJK Catat Premi Asuransi Capai Rp124,69 Triliun Sampai Mei 2023
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Asuransi Kresna Life
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

OJK Catat Premi Asuransi Capai Rp124,69 Triliun Sampai Mei 2023

Jakarta, Bali Tribune

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mencatat pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan Mei 2023 mencapai Rp124,69 triliun atau terkontraksi 1,62 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

"Akumulasi premi asuransi jiwa turun 8,08 persen secara tahunan dengan nilai sebesar Rp71,90 triliun per Mei 2023, didorong oleh turunnya premi di lini usaha PAYDI," kata Ogi dalam Konferensi Pers Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK di Jakarta, Selasa (4/7).

Namun demikian, akumulasi premi asuransi umum masih tumbuh positif 8,80 persen

secara tahunan menjadi Rp52,78 triliun.

Permodalan di sektor asuransi tetap terjaga dengan Risk Based Capital (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 462,80 persen dan 307,07 persen atau berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Adapun pada 23 Juni 2023 lalu, OJK telah mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) karena RBC Kresna Life tetap tidak memenuhi ketentuan minimum yang berlaku sampai batas akhir status pengawasan khusus.

Di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) lain, OJK mencatat pada Mei 2023, nilai outstanding pertumbuhan piutang pembiayaan naik 16,38 persen secara tahunan menjadi sebesar Rp441,23 triliun,

didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 37,6 persen dan 17,5 persen secara tahunan.

Risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio non performing financing (NPF) tercatat naik menjadi sebesar 2,63 persen dari sebelumnya 2,47 persen di April 2023.

Permodalan perusahaan pembiayaan juga terjaga dengan gearing ratio sebesar 2,20 kali, meski naik dari posisi April 2023 yang sebesar 2,17 kali, nilai ini masih jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

"Sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 5,43 persen secara tahunan dengan nilai aset sebesar Rp355,13 triliun," katanya. **ant**

Judul	Pengetahuan Masyarakat Sudah Besar
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Industri Asuransi Dinilai Bisa Bantu Pertumbuhan Ekonomi
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

Pengetahuan Masyarakat Sudah Besar

● Industri Asuransi Dinilai Bisa Bantu Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA, TRIBUN - Industri asuransi diharapkan bisa menjadi salah satu sumber pendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah panjang, agar Indonesia bisa menjadi negara maju di 2045 mendatang.

Pelaksana Tugas (Plt) Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian Ferry Irawan mengatakan, dalam Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2045, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6% hingga 7%.

Menurutnya, untuk mencapai target tersebut, dibutuhkan sumber-sumber pendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, salah satunya industri asuransi.

"Salah satu sumber tersebut adalah industri asuransi. Kita sudah lihat bagaimana pentingnya peran industri atau sektor keuangan salah

satunya industri asuransi ini terhadap pertumbuhan ekonomi," tutur Ferry dalam agenda Re Insurance Sustainability In Dealing with Macroeconomic and Political year Volatility, Selasa (4/7).

Ferry mengatakan, industri asuransi perlu didorong agar bisa bangkit kembali setelah mengalami penurunan karena pandemi Covid-19.

Mengacu pada data terakhir, pertumbuhan industri asuransi hanya mampu tumbuh 1,2%, menurun drastik

sebelum pasca pandemi yang rerata pertumbuhannya sebesar 7,5% selama periode 2011 hingga 2019.

"Pertumbuhan asuransi angka terakhir masih 1,2%. Jadi ini PR bersama kita untuk bisa mengembalikan kembali industri asuransi bisa tumbuh lebih tinggi lagi," tambahnya.

Selain itu, Ferry menilai gap antara literasi dengan inklusi di industri asuransi masih cukup besar, yakni, literasi sebesar 3,1%, sementara inklusi sebesar 16,6%. Artinya, pengetahuan masyarakat terkait asuransi sudah cukup besar, akan tetapi pemanfaatannya masih kurang, sehingga perlu didorong.

Dia menambahkan, fundamental di industri ini juga perlu dikembangkan dalam perekonomian domestik, dengan meningkatkan dan mengembalikan kepercayaan masyarakat agar mau menjadi pengguna asuransi.

"Kunci untuk bisa kita dorong industri asuransi, agar kontribusinya bisa lebih besar ke ekonomi, diharapkan produk layanan asuransi nggak merugikan masyarakat misalnya dari segi premi, pembayaran klaim, dan lainnya," imbuh Ferry. **(kontan)**



FOTO/ ISTIMEWA

LOGO- Tampilan logo sejumlah perusahaan anggota di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Sektor asuransi ini dinilai menjadi satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Judul	Kresna Life Diingatkan Bentuk Tim Likuidasi
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Asuransi Kresna Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

Kresna Life Diingatkan Bentuk Tim Likuidasi

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) terus memantau perkembangan aksi yang akan dilakukan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) dalam membentuk tim likuidasi dan mengeluarkan perintah tertulis dalam rangka melindungi pemegang polis.

Sekedar mengingatkan, OJK telah mencabut izin usaha Kresna Life pada 23 Juni 2023, dan meminta pihak perusahaan asuransi jiwa itu

melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membentuk tim likuidasi paling lambat 30 hari sejak pencabutan izin usaha tersebut.

“Kalau sampai 30 hari itu belum terbentuk, OJK akan melakukan pembubaran dan pembentukan tim likuidasi,” ujar Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono di Jakarta, Selasa (4/7).

Ogi mengungkapkan bahwa OJK juga turut mengeluarkan perintah tertulis dalam rangka perlindungan konsumen yakni para pemegang polis atau tertanggung serta menjalankan kewenangan OJK.

“OJK telah memerintahkan pemegang saham Kresna Life yaitu PT Duta Makmur Sejahtera, Michael Steven, para direksi itu bertanggung jawab mengganti kerugian untuk membayar kepada pemegang

polis,” ungkapnya.

Diberitakan sebelumnya, pencabutan izin usaha Kresna Life dilakukan OJK setelah perusahaan asuransi itu mendapat beberapa kali kesempatan untuk menjalankan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK).

“RPK yang disampaikan oleh Kresna Life sudah sebanyak 10 kali dan dari 10 kali tidak pernah ada yang terpenuhi,” terang Ogi. **(kontan)**

Judul	Prudential Syariah Salurkan Hewan Kurban ke Daerah Terpencil
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Perusahaan Asuransi Salurkan Daging Kurban
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

Prudential Syariah Salurkan Hewan Kurban ke Daerah Terpencil

NERACA

Jakarta – Dalam rangka memperingati Hari Raya Iduladha 1444 H dan mewujudkan amanah untuk kebaikan sesama, PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) menggelar kegiatan "Berjamaah (Berkorban Jalani Amanah)" dengan menyalurkan hewan kurban kepada rumah marbut atau pengurus masjid dan masyarakat di lima daerah terpencil di Indonesia, antara lain Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB), serta dua daerah JT (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), yakni Pulau Rote Ndao dan Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Chief Human Resources and Community Investment Officer Prudential Syariah, Indriani Rahayoe, mengatakan Hari Raya Iduladha merupakan momen yang memberikan makna kepada kita untuk saling berbagi. Prudential Syariah menggunakan momen ini sekaligus memperingati perayaan 175 tahun Prudential di dunia dengan aksi kepedulian sosial "Berjamaah (Berkorban Jalani Amanah)" serta menyebar manfaat hingga ke berbagai pelosok wilayah di Indonesia. "Kegiatan ini menjadi bukti nyata Prudential Syariah dalam menjalankan amanah kepada masyarakat yang membutuhkan," katanya, seperti dikutip dalam keterangannya, kemarin.

Melalui kampanye media sosial, "Berjamaah (Berkorban Jalani Amanah)", Prudential Syariah mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dengan memberikan like, comment dan share. Setiap jumlah like, comment dan share yang terkumpul akan dikonversikan menjadi Rp175 untuk pembelian sapi sebagai hewan kurban yang telah terkumpul senilai lebih dari Rp250 juta.

Dalam menyalurkan hewan kurban, Prudential Syariah bekerja sama dengan Dompot Dhuafa, lembaga filantropi dan kemanusiaan yang bergerak untuk pemberdayaan umat (Empowering People) dan kemanusiaan. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip Syariah yang diterapkan oleh Perusahaan, yaitu mengedepankan nilai saling tolong-menolong serta menjalankan amanah untuk keluarga Indonesia.

Kolaborasi aksi kepedulian sosial dengan Dompot Dhuafa juga telah dilakukan saat perayaan milad pertama Prudential Syariah pada bulan April lalu. Prudential Syariah turut berbagi kebaikan untuk anak yatim dan kaum dhuafa dengan memberikan santunan dana pendidikan sebesar Rp100 juta melalui Dompot Dhuafa. Hal ini menjadi salah satu wujud nyata dari Prudential Syariah untuk terus menyebar keberkahan terhadap sesama.

"Sebagai brand asuransi jiwa Syariah terkemuka yang menjadi pilihan masyarakat Indonesia, kami akan terus yakin melangkah menjadi perusahaan yang berkah, halal, dan amanah serta membantu masyarakat Indonesia menuju hidup yang lebih sehat dan sejahtera," tutup Lailatul Mauliyah Zubaidah, Head of Marketing, Customer and Corporate Communications Prudential Syariah. @

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Terkontraksi 1,62%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Asuransi Kresna Life
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Terkontraksi 1,62%

NERACA

Jakarta - Kepala Eksekutif Pengawas Pemasuransian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomo mencatat pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan Mei 2023 mencapai Rp124,69 triliun atau terkontraksi 1,62 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

"Akumulasi premi asuransi jiwa turun 8,08 persen secara tahunan dengan nilai sebesar Rp71,99 triliun per Mei 2023, didorong oleh turunnya premi di lini usaha PAYU," kata Ogi dalam Konferensi Pers Rapat Dewan Komisiner Badan (RDKB) OJK di Jakarta, Selasa (4/7). Namun demikian, akumulasi premi asuransi umum masih tumbuh positif 8,80 persen secara tahunan menjadi Rp52,70 triliun. Pemodal di sektor asuransi tetap terjaga dengan Risk Based Capital (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 482,80 persen dan 307,07 persen atau berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Adapun pada 23 Juni 2023 lalu, OJK telah mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) karena RBC Kresna Life tetap tidak memenuhi ketentuan minimum yang berlaku sampai batas akhir status pengawasan khusus.

Di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKN) lalu, OJK mencatat pada Mei 2023, nilai outstanding pembiayaan piutang pembiayaan naik 16,38 persen secara tahunan menjadi sebesar Rp441,23 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 37,6 persen dan 17,5 persen secara tahunan. Risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio non performing financing (NPF) tercatat naik menjadi sebesar 2,63 persen dari sebelumnya 2,47 persen di April 2023. 

Judul	Tetap Fokus Bangun SDM di Tengah Disrupsi Teknologi
Nama Media	Marketing
Newstrend	PT Generali Indonesia
Halaman/URL	44-45
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

HERALD

Tetap Fokus Bangun SDM di Tengah Disrupsi Teknologi

Setiap karyawan memiliki peran dalam menciptakan dan menjaga citra perusahaan, karena identitas perusahaan sudah melekat dalam diri mereka.

Di tengah semakin kuatnya peran teknologi, manusia tidak pernah kehilangan elan vital. Hal ini dikarenakan manusia memiliki intuisi dan daya solutif yang tidak dimiliki oleh teknologi. Karena itu, peran manusia dalam bisnis tetap sentral, termasuk dalam industri jasa keuangan seperti asuransi yang cukup keras terpapar disrupsi teknologi.

Tidak mengherankan, jika banyak perusahaan yang berkepentingan untuk terus menyosialisasikan nilai-nilai (value) perusahaan kepada seluruh karyawannya, termasuk Generali Indonesia. Generali memiliki empat value besar, yakni *Be Open, Deliver on The Promise, Value Our People, dan Live The Community*.

Be Open diartikan sebagai Generali memiliki rasa keingintahuan yang besar, mudah dijangkau, dan memberdayakan orang-orang dengan pola pikir yang terbuka dan beragam, serta memiliki kemauan untuk melihat perspektif yang berbeda-beda. *Deliver on The Promise*, yang berarti Generali mengikat perjanjian berbasis rasa saling percaya secara jangka panjang dengan para karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan.

Value Our People, bermakna Generali menghargai semua orang yang bekerja, mendukung keberagaman, dan mendukung pengembangan diri mereka dengan menciptakan lingkungan kerja yang transparan, kolusif, dan terbuka. *Live The Community*, yang berarti Generali tumbuh bersama masyarakat dan komunitas di mana Generali beroperasi.

Saat ini Generali memiliki karyawan sebanyak 400 orang yang terbagi menjadi 14 divisi, yakni Operation Division, Finance Division, Legal Division, Marketing & Communications Division, Agency Division, Product Development Division, Partnership Distribution Division, Compliance Division, Internal Audit Division, DPLK & Centre of Excellence Division, Human Capital Division, Corporate Solution Division, Enterprise Risk Management Division, dan Investment Division.

Jumlah karyawan terbanyak berada di Operations & IT Division, dimana 40% dari total karyawan Generali berada di divisi ini. "Tim Operations & IT menjadi tim yang terbesar karena fokus kuat Generali Indonesia pada inovasi, yang dilakukan di berbagai aspek, baik dari sisi operasional, layanan, penjualan, dan banyak aspek lainnya dengan memanfaatkan berbagai teknologi baik *artificial intelligence*, *big data analysis*, *automation*, *machine learning*, dan teknologi-teknologi terbaru lainnya untuk memastikan kenyamanan, kemudahan, dan kepuasan nasabah," papar Rully Safari, Chief of Human Capital Generali Indonesia.

Rully lebih jauh menjelaskan, dalam susunan karyawan, perusahaan juga mengatur secara strategis keseimbangan komposisi karyawan termasuk untuk posisi-posisi strategis di perusahaan, mulai dari aspek usia/generasi, jenis kelamin, bahkan karyawan dengan kebutuhan khusus (*person with different abilities*) untuk keberlanjutan (*sustainability*) bisnis perusahaan jangka panjang.

Seluruh karyawan Generali mengemban misi untuk mewujudkan *Lifetime Partner* bagi seluruh nasabah. Misi ini menyiratkan semangat Generali untuk menjadi mitra seumur hidup bagi nasabah dan selalu ada di setiap tahapan kehidupan mereka. "Melalui tujuan ini, seluruh aktivitas bisnis Generali selalu berorientasi kepada nasabah, dimana kami memberikan solusi perlindungan bagi nasabah dan keluarga, agar mereka bisa terus mencapai mimpi-mimpi mereka. Hal ini sejalan dengan visi Generali, yakni *enable people to shape a safer future by caring for their lives and dreams*," lanjut dia.

Sangat penting bagi karyawan memahami dan memercayai nilai-nilai serta misi perusahaan, bahkan saat karyawan tersebut masih berada dalam proses perekrutan. "Kami memastikan kesesuaian antara nilai perusahaan dan kandidat yang di proses, sehingga saat kandidat tersebut masuk dan bekerja dengan karyawan lainnya yang sudah ada di dalam perusahaan, sudah dalam satu nilai dan semangat yang selaras," tegas Rully.

Program Employee Engagement

Sejalan dengan nilai *Be Open* yang telah disinggung di atas, Generali memastikan komunikasi yang terbuka dan terus memperkuat *employee engagement*, baik secara horizontal (antarbagian), maupun secara vertikal. Rully memberi contoh program "Inspiring Talk" dimana CEO-1 diadakan berdiskusi dengan CEO-3, atau Generali Day, program dimana anggota divisi bisa melakukan kolaborasi secara informal untuk membangun keterkaitan.

Selain itu, perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan "Generali Club" untuk menyalurkan minat dan hobi, mulai dari olahraga, musik, travel, dan lainnya. "Dengan program-program *employee engagement* dan komunikasi terbuka, maka akan semakin mengasah *soft-skill* karyawan yang nantinya akan menciptakan situasi kerja yang lebih nyaman," tandanya.

Selain *soft-skill*, pengembangan *hard-skill* juga menjadi poin penting. Secara grup, Generali memiliki *WUlearn*, platform belajar online yang bisa digunakan kapan saja dan di mana saja, dengan ratusan modul yang bisa dipelajari. Diaktifkan sejak tahun 2019, *WUlearn* telah membantu para karyawan Generali di dunia untuk terus *upskilling* dan

reskilling. Selama 3 tahun sejak 2019 hingga 2021, 68% karyawan bisa mempertajam kemampuan kerja mereka dan 35% karyawan mendapatkan kemampuan skill baru melalui *WUlearn*.

Selain *WUlearn*, setiap karyawan juga memiliki kesempatan untuk bisa mengikuti *training* di luar Generali yang sesuai dengan minat dan *scope of work* mereka, dan ini bisa difasilitasi oleh internal perusahaan. Secara internal, perusahaan juga memiliki program *Short Term Assignment* (STA), di mana karyawan dapat mengembangkan skill mereka dengan ditugaskan di divisi lain dalam jangka waktu tertentu.

"Secara rutin, kami juga melakukan penilaian tersendiri setiap karyawan untuk mencari talenta perusahaan. Kami memiliki program khusus untuk pengembangan diri para talent, baik untuk pengembangan secara *soft-skill* dan *hard-skill*. Program talent ini bertujuan untuk mencari pemimpin masa depan di perusahaan," tutur Rully.

Ia juga menegaskan, setiap karyawan memiliki peran dalam menciptakan dan menjaga citra perusahaan, karena identitas perusahaan sudah melekat dalam diri mereka. Perusahaan juga memastikan seluruh karyawan memiliki *track record* yang baik, guna meminimalisir potensi-potensi yang tidak diharapkan di masa mendatang. "Selain itu, dari sisi komunikasi kami melakukan *training* kepada seluruh karyawan termasuk manajemen terkait dengan manajemen reputasi perusahaan dan *role education* dari masing-masing fungsi di perusahaan," imbuh dia.

Rully menandakan, sangat erat kaitan antara *image* atau reputasi perusahaan dengan kinerja bisnis. Generali Indonesia merupakan perusahaan asuransi jiwa yang mengelola dana nasabah, dimana *trust* atau kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan bisnis. "Untuk itu, secara aktif kami selalu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan ataupun menjaga reputasi atau citra perusahaan ke berbagai *stakeholders*," katanya.

Generali juga percaya karyawan merupakan aset paling berharga. Melalui talenta-talenta terbaik dan budaya perusahaan yang terbuka dan saling menghargai, Generali Indonesia bisa terus bertahan dan berkembang hingga saat ini. Namun ia mengingatkan, setiap karyawan mempunyai skill dan potensi yang berbeda-beda. "Barat sebuah orientasi, masing-masing anggota memiliki kemampuan serta peran yang berbeda-beda, dan dengan tujuan atau lraja yang sama bisa menghasilkan sebuah alunan musik yang indah," katanya.

Sebagai bagian dari ESG dan keberlanjutan (*sustainability*), salah satu peran Generali Indonesia adalah sebagai *responsible employer* dimana perusahaan memastikan karyawan dapat terus tumbuh dan berkembang, serta berkolaborasi dalam lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan.

"Untuk mendukung hal tersebut, kami juga menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman (*diversity*), kesamaan (*equity*), dan inklusi (*inclusion*) atau DEI, dimana setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam membangun *self-development* dan mengembangkan *skill*. Kami percaya bahwa keberagaman yang ada bisa terus mendorong inovasi," pungkas Rully. ■

Tony Burhanudin



Rully Safari
Chief of Human Capital Generali Indonesia

Judul	Berita Foto - Indonesia Re International Conference 2023
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Indonesia Re International Conference 2023
Halaman/URL	13
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

■ INDONESIA RE INTERNATIONAL CONFERENCE 2023



Bisnis/Abdurachman

Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Benny Waworuntu (*kanan*), Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari (*tengah*), dan Pengawas Utama Kelompok Pengawas Syariah dan Spesialis Industri keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (IKNB OJK) Andra Sabta, berbincang di sela-sela pembukaan Indonesia Re International Conference

(IIC) 2023 di Jakarta, Selasa (4/7). PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re kembali meningkatkan komitmennya untuk memperkuat perannya sebagai pusat pengetahuan industri asuransi di Indonesia dengan menyelenggarakan Indonesia Re International Conference 2023.

Judul	Berita Foto - Transaksi BI Fast
Nama Media	Kontan
Newstrend	Indonesia Re International Conference 2023
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive

Konferensi Internasional Reasuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Dari Kiri ke Kanan: Pengawas Utama Kelompok Pengawas Syariah dan Spesialis IKNB OJK Andra Sabta, Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rabin Indrajad Hattari, dan Direktur Utama Indonesia Re Benny Waworuntu saat membuka Indonesia Re International Conference 2023 di Jakarta, Selasa (4/7). PT Reasuransi Indonesia Utama atau Indonesia Re menyelenggarakan Indonesia Re International Conference 2023 pada 4-5 Juli 2023 di Jakarta. Melalui kegiatan internasional bertajuk Indonesia Re International Conference (IIC) 2023 dapat meningkatkan kesadaran sektor reasuransi dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan nasional.

Judul	Indonesia Re Gelar International Conference 2023
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Indonesia Re International Conference 2023
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20230704/1671606/indonesia-re-gelar-international-conference-2023
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Indonesia Re Gelar International Conference 2023



Abdurachman

04 Juli 2023 14:40 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re kembali meningkatkan komitmennya untuk memperkuat perannya sebagai center of knowledge industri asuransi di Indonesia dengan menyelenggarakan Indonesia Re International Conference 2023. Melalui kegiatan ini, Indonesia Re berinisiatif untuk membuka ruang diskusi mengenai terciptanya sustainability di industri asuransi dan reasuransi.

Acara yang berlangsung pada 4-5 Juli 2023, menjadi momentum yang sangat baik untuk meningkatkan kolaborasi antar lintas ekosistem yang mencakup namun tidak terbatas pada pelaku industri asuransi dan reasuransi baik lokal maupun global, perbankan, pemerintahan dan ilmuwan

Judul	Jejak Kongsi Bisnis Dato Sri Tahir dengan Koruptor Jiwasraya
Nama Media	inilahkassel.com
Newstrend	Kasus Korupsi di Jiwasraya
Halaman/URL	https://inilahkassel.com/jejak-kongsi-bisnis-dato-sri-tahir-dengan-koruptor-jiwasraya/
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Jejak Kongsi Bisnis Dato Sri Tahir dengan Koruptor Jiwasraya



Iwan Purwantono • 21 jam yang lalu

📖 baca dalam 5 menit



Temuan BPK soal pelanggaran batas maksimum pemberian kredit (BMPK) Bank Mayapada mengungkap adanya relasi Dato Sri Tahir dengan Benny Tjokrosaputro (Bentjok), terdakwa korupsi Jiwasraya yang divonis seumur hidup.

Berdasarkan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap pengawasan perbankan oleh OJK pada 2017-2019, Bank Mayapada termasuk 7 bank yang kreditnya bermasalah.

Dalam laporan itu, Bank Mayapada tersandung dalam konsentrasi kredit ke empat grup usaha yang terindikasi melanggar BMPK. Empat grup itu adalah Hanson International (Bentjok), Intiland (HSG/Hendro Santoso Gondokusumo), Saligading Bersama (Musyanif), dan Mayapada Grup (Dato Tahir).

Judul	HUT ke-60, Taspen Bagi-bagi 33 Ribu Paket Daging Kurban
Nama Media	suara.com
Newstrend	Perusahaan Asuransi Salurkan Daging Kurban
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2023/07/04/164245/hut-ke-60-taspen-bagi-bagi-33-ribu-paket-daging-kurban
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

HUT ke-60, Taspen Bagi-bagi 33 Ribu Paket Daging Kurban

Iwan Supriyatna | Achmad Fauzi

Selasa, 04 Juli 2023 | 16:42 WIB



Suara.com - PT **Taspen** (Persero) terus berupaya memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia melalui beragam kegiatan bisnis dan sosialnya. Salah satunya, dalam rangka HUT ke-60 Taspen dan **Idul Adha**, Taspen melakukan kegiatan penyembelihan hewan kurban di 60 titik Kantor Pusat dan Kantor Cabang Taspen beserta anak perusahaan di seluruh Indonesia.

Sebanyak 33.000 paket daging sapi kurban dibagikan di seluruh Kantor Pusat dan Kantor Cabang Taspen Group pada momen Idul Adha tahun ini.

Direktur Utama TASPEN ANS Kosasih mengatakan, Taspen untuk pertama kalinya berbagi kebaikan dan kepedulian kepada ribuan peserta dan masyarakat yang membutuhkan di lingkungan seluruh cabang dan kantor pusat Taspen Group di seluruh Indonesia.

"Semoga kegiatan ini dapat menambah semangat dan keikhlasan untuk beramal baik, meningkatkan kerukunan antar umat, serta mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa," ujarnya di Jakarta, Selasa (4/7/2023).

Judul	OJK Menyebut Ada Beberapa Hal yang Dievaluasi Dalam Aturan Asuransi Kredit
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	OJK Buat Aturan Bisnis Baru
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-menyebut-ada-beberapa-hal-yang-dievaluasi-dalam-aturan-asuransi-kredit
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Neutral

OJK Menyebut Ada Beberapa Hal yang Dievaluasi Dalam Aturan Asuransi Kredit

Selasa, 04 Juli 2023 / 17:12 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah melakukan perbaikan terhadap beberapa Peraturan (POJK) di industri jasa keuangan non bank (IKNB) khususnya di lini usaha asuransi.

Salah satunya pengaturan terkait asuransi kredit, di mana selama ini dinilai tak sehat sehingga dianggap memberatkan industri asuransi di Tanah Air.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono menyebut, OJK tengah mengevaluasi asuransi kredit yang berkembang saat ini.

“Bukan hanya oleh asuransi umum, tetapi asuransi jiwa juga melakukan penutupan terhadap asuransi kredit walaupun dengan pola yang berbeda,” ujarnya dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK, Selasa (4/7).

Judul	OJK Ingatkan Kresna Life untuk Bentuk Tim Likuidasi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Asuransi Kresna Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-ingatkan-kresna-life-untuk-bentuk-tim-likuidasi
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

OJK Ingatkan Kresna Life untuk Bentuk Tim Likuidasi

Selasa, 04 Juli 2023 / 17:58 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memantau perkembangan aksi yang akan dilakukan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) dalam membentuk tim likuidasi dan mengeluarkan perintah tertulis dalam rangka melindungi pemegang polis.

Sekedar mengingatkan, OJK telah mencabut izin usaha Kresna Life pada 23 Juni 2023, dan meminta pihak perusahaan asuransi jiwa itu melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membentuk tim likuidasi paling lambat 30 hari sejak pencabutan izin usaha tersebut.

“Kalau sampai 30 hari itu belum terbentuk, OJK akan melakukan pembubaran dan pembentukan tim likuidasi,” ujar Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono di Jakarta, Selasa (4/7).

Judul	OJK Jelaskan Penyebab Premi Asuransi Jiwa Merosot 8% Tahun Ini – Keuangan
Nama Media	katadata.co.id
Newstrend	Premi Asuransi Jiwa Merosot
Halaman/URL	https://katadata.co.id/ameidyonasution/finansial/64a41ec8da2e2/ojk-jelaskan-penyebab-premi-asuransi-jiwa-merosot-8-tahun-ini
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Negative

OJK Jelaskan Penyebab Premi Asuransi Jiwa Merosot 8% Tahun Ini



Oleh Patricia Yashinta Desy Abigail
4 Juli 2023, 20:29



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan Mei 2023 mencapai Rp 124,69 triliun. OJK juga mencatat penurunan premi asuransi jiwa yang disebabkan oleh turunnya premi lini usaha unit link.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono mengatakan pendapatan premi berkontraksi 1,62% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Lalu, pertumbuhan akumulasi premi **asuransi jiwa** turun 8,08% secara tahunan dengan nilai sebesar Rp 71,90 triliun per Mei 2023.

"Hal ini didorong oleh turunnya premi di lini usaha PAYDI," katanya dalam konferensi pers hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK, Selasa (4/7). Sedangkan akumulasi premi asuransi umum tumbuh 8,80% yoy menjadi Rp 52,78 triliun.

Judul	30 Perusahaan Asuransi Belum Punya Aktuaris
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/30-perusahaan-asuransi-belum-punya-aktuaris/
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

30 Perusahaan Asuransi Belum Punya Aktuaris



BY EDI SANTOSA

RABU, 5 JULI 2023

06:40 WIB



Media Asuransi, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa sampai dengan akhir Juni 2023, terdapat 30 perusahaan asuransi tanpa aktuaris perusahaan. Di sisi lain, ada 20 perusahaan asuransi yang telah mengajukan permohonan penilaian kemampuan dan kepatutan untuk mengisi posisi aktuaris perusahaan.

Hal ini disampaikan Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK, Mirza Adityaswara, dalam jumpa pers secara daring, Selasa, 4 Juli 2023. “OJK berkomitmen untuk memberlakukan pemenuhan ketentuan mengenai kepemilikan aktuaris perusahaan bagi perusahaan perasuransian, sebagai kompetensi utama yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan usaha perasuransian,” katanya.

Judul	Erick Akan Laporkan Dugaan Korupsi Dana Pensiun BUMN ke Kejagung
Nama Media	cnnindonesia.com
Newstrend	Erick Akan Laporkan Dugaan Korupsi Dana
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230705061857-92-969578/erick-akan-laporkan-dugaan-korupsi-dana-pensiun-bumn-ke-kejagung
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Negative

Erick Akan Laporkan Dugaan Korupsi Dana Pensiun BUMN ke Kejagung

CNN Indonesia

Rabu, 05 Jul 2023 06:32 WIB

Bagikan :



Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri **BUMN Erick Thohir** akan melaporkan dugaan **korupsi** dana pensiun (dapen) di BUMN ke Kejaksaan Agung hukum akhir bulan ini.

Ia mengaku tengah mengumpulkan bukti terkait dugaan korupsi tersebut.

"Yang mungkin akhir bulan ini pun kita akan punya laporan konkret siapa yang kita lihat memang kondisinya baik, siapa yang tentu ada *fraud* atau ada korupsi," katanya seperti dikutip dari detik.com, Rabu (5/7).

Judul	BNI Hadirkan 7 Promo Seru di HUT ke-77
Nama Media	palopopos.fajar.co.id
Newstrend	HUT ke 77 BNI
Halaman/URL	https://palopopos.fajar.co.id/2023/07/05/bni-hadirkan-7-promo-seru-di-hut-ke-77/
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive



PALOPOPOS.FAJAR.CO.ID JAKARTA -- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI memberikan sederet promo serba 77 dalam rangka ulang tahun perseroan yang ke-77 pada tanggal 5 Juli 2023. Adapun promo-promo menarik ini tersedia dalam berbagai kategori mulai dari kuliner hingga pembelian hunian.

Corporate Secretary BNI Okki Rushartomo mengatakan, pada momen spesial ini, BNI menghadirkan tujuh promo seru yang dapat dinikmati oleh para nasabah.

"Dalam rangka ulang tahun yang ke-77, BNI telah menghadirkan berbagai promo menarik. Promo tersebut meliputi kategori kuliner, hiburan, traveling, belanja online, hiburan, dan masih banyak lagi," ujar Corporate Secretary BNI Okki Rushartomo.

Judul	Our early-adopters index examines how corporate America is deploying AI
Nama Media	economist.com
Newstrend	Companies of all stripes are using the technology
Halaman/URL	https://www.economist.com/business/2023/06/25/our-early-adopters-index-examines-how-corporate-america-is-deploying-ai
Tanggal Berita	2023-06-25
Sentimen	Positive

Our early-adopters index examines how corporate America is deploying AI

Companies of all stripes are using the technology



TECHNOLOGY STOCKS are having a bumper year. Despite a recent wobble, the share price of the Big Five—Alphabet, Amazon, Apple, Meta and Microsoft—has jumped by 60% since January, when measured in an equally weighted basket. The price of shares in one big chipmaker, Nvidia, has tripled and in another, AMD, almost doubled. Their price-to-earnings ratios (which measure how much the markets think a company is worth relative to its profits) are ten times that of the median firm in the S&P 500.

Judul	Fitch releases global insurance outlook
Nama Media	insurancebusinessmag.com
Newstrend	Bearish outlook for non-life sector to continue
Halaman/URL	https://www.insurancebusinessmag.com/uk/news/breaking-news/fitch-releases-global-insurance-outlook-450613.aspx
Tanggal Berita	2023-06-27
Sentimen	Positive

Fitch releases global insurance outlook

Bearish outlook for non-life sector to continue



The global insurance industry is currently experiencing a “neutral” outlook, although several key non-life insurance sectors in developed markets show signs of deterioration, despite improved credit drivers for global reinsurance and the UK London market, according to Fitch Ratings. In light of Guatemala's sovereign upgrade and an expected moderation in sector growth, Fitch Ratings has shifted its outlook for Guatemala to “neutral” from “improving.”

Non-life insurance lines face significant challenges as premium growth may not adequately compensate for inflationary cost pressures, and the normalisation of claims frequency will further strain earnings, Fitch reported.

Judul	Why predicting the future of cyber insurance is so difficult
Nama Media	insurancebusinessmag.com
Newstrend	The cover is nevertheless here to stay, says firm's partner
Halaman/URL	https://www.insurancebusinessmag.com/uk/news/cyber/why-predicting-the-future-of-cyber-insurance-is-so-difficult-450629.aspx
Tanggal Berita	2023-06-27
Sentimen	Positive

Why predicting the future of cyber insurance is so difficult

The cover is nevertheless here to stay, says firm's partner



Cyber insurance is here to stay, but the rapid pace of development of technology and other external factors mean that accurately predicting what the market and products will look like in 10 years' time could be anyone's guess.

This was the message from Shannan Fort (pictured), McGill & Partners partner – financial lines, cyber, who queried whether other lines came under quite so much scrutiny in their early years in an interview with *Insurance Business*.

Judul	AI Promised to Make Jobs Easier. Workers Weren't So Sure.
Nama Media	wsj.com
Newstrend	Front-line workers don't always vibe with new AI tools that promise efficiency
Halaman/URL	https://www.wsj.com/articles/ai-promised-to-make-jobs-easier-workers-werent-so-sure-4ace9ddd?mod=lead_feature_below_a_pos1
Tanggal Berita	2023-06-27
Sentimen	Positive

AI Promised to Make Jobs Easier. Workers Weren't So Sure.

Front-line workers don't always vibe with new AI tools that promise efficiency but can really mean disruption

By [Isabelle Bousquette](#) [Follow](#)

Updated June 27, 2023 7:21 pm ET



Share



Resize



Listen (2 min)



Companies for years have been building artificial-intelligence algorithms designed in part to make the jobs of front-line staff easier and more efficient—but they often find that workers don't like, trust or use the tools.

At Sam's Club, an AI algorithm tells workers how many Key lime pies to prepare based on factors like weather and what other items might be out of stock. At [Home Depot](#), an algorithm tells workers which items to restock first, based on demand. And Chipotle is developing an algorithm designed to predict tortilla chip demand, and is creating a robot named Chippy that could ultimately make them.

Judul	Virtual Assets: Targeted Update on Implementation of the FATF Standards on Virtual Assets and Virtual Asset Service Providers
Nama Media	fatf-gafi.org
Newstrend	FATF extended its anti-money laundering and counter-terrorist financing
Halaman/URL	https://www.fatf-gafi.org/content/fatf-gafi/en/publications/Fatfrecommendations/targeted-update-virtual-assets-vasps-2023.html
Tanggal Berita	2023-06-27
Sentimen	Positive

Virtual Assets: Targeted Update on Implementation of the FATF Standards on Virtual Assets and Virtual Asset Service Providers

Publication details

Language

English

Country

Topic

[Virtual assets](#) [FATF Recommendations](#)



Paris, 27 June 2023 - In 2019, FATF extended its anti-money laundering and counter-terrorist financing (AML/CFT) measures to virtual assets (VA) and virtual asset service providers (VASPs) to prevent criminal and terrorist misuse of the sector. Since then, FATF has produced three reviews on implementation of its standards on VAs and VASPs. This report provides an update on country compliance with FATF's Recommendation 15 and its Interpretative Note (R.15/INR.15), including the Travel Rule, and updates on emerging risks and market developments, including on Decentralized Finance (DeFi), Peer-to-Peer transactions (P2P), and Non-Fungible Tokens (NFTs), unhosted wallets, and stablecoins.

Judul	Focus: Obesity drug Wegovy's popularity has US employers rethinking insurance coverage
Nama Media	reuters.com
Newstrend	The health insurance plan
Halaman/URL	https://www.reuters.com/business/healthcare-pharmaceuticals/obesity-drug-wegovys-popularity-has-us-employers-rethinking-insurance-coverage-2023-06-27/
Tanggal Berita	2023-06-28
Sentimen	Negative

Focus: Obesity drug Wegovy's popularity has US employers rethinking insurance coverage

By Patrick Wingrove

June 28, 2023 12:21 AM GMT+7 · Updated 8 days ago



June 27 (Reuters) - Shawnte struggled with her weight for years before she was prescribed Novo Nordisk's ([NOVOB.CO](https://www.novob.co)) diabetes drug Ozempic for weight loss in 2020, helping the former music industry professional from New York lose more than 50 pounds over two years.

But last year, the 46-year-old, who asked to be identified only by her first name to protect her privacy, was told her health insurance would not cover her weight loss treatment. She said she was directed to take cheaper weight-loss medications, which aren't as effective.

Judul	AI's deflationary winds will blow away profits
Nama Media	reuters.com
Newstrend	Geena Davis in David Cronenberg's thriller
Halaman/URL	https://www.reuters.com/breakingviews/ais-deflationary-winds-will-blow-away-profits-2023-06-27/
Tanggal Berita	2023-06-28
Sentimen	Positive

AI's deflationary winds will blow away profits

By Francesco Guerrera

June 28, 2023 3:47 PM GMT+7 · Updated 7 days ago



[Commentary](#) | By Francesco Guerrera



LONDON, June 27 (Reuters Breakingviews) - The prevailing expectation for artificial intelligence's (AI's) impact on humans is laden with doom. Robots will displace workers, enabling companies to fatten their bottom lines. But the history of new technology suggests another narrative, where new technology helps consumers find better deals. It all adds up to lower prices.

"Be afraid. Be very afraid." The famous line uttered by Geena Davis in David Cronenberg's thriller "The Fly" is an apt description of how experts are presenting the AI-tinged future for workers. Analysts at Goldman Sachs recently estimated that 18% of jobs around the world could be automated, and that AI-powered computers could render 7% of the U.S. workforce redundant, especially in white-collar industries.

Judul	Third G20 Infrastructure Working Group (IWG) meeting concludes today in Rishikesh, Uttarakhand
Nama Media	g20.org
Newstrend	G20 in India 2023
Halaman/URL	https://www.g20.org/en/media-resources/press-releases/june-2023/tiwig-rishikesh/
Tanggal Berita	2023-06-28
Sentimen	Positive



 [Print](#)

Third G20 Infrastructure Working Group (IWG) meeting concludes today in Rishikesh, Uttarakhand

The third G20 Infrastructure Working Group (IWG) meeting under the Indian G20 Presidency successfully concluded on 28th June 2023 in Rishikesh, Uttarakhand.

The three-day IWG meeting commenced on 26th June 2023 and was attended by 63 delegates from G20 member countries,

Judul	U.S. employers anticipate 2024 pay raises to remain high as labor market challenges remain, WTW survey finds
Nama Media	wtwco.com
Newstrend	The survey found that more than two-thirds
Halaman/URL	https://www.wtwco.com/en-us/news/2023/06/us-employers-anticipate-2024-pay-raises-to-remain-high-as-labor-market-challenges-remain-wtw-survey
Tanggal Berita	2023-06-29
Sentimen	Positive

U.S. employers anticipate 2024 pay raises to remain high as labor market challenges remain, WTW survey finds

June 29, 2023

ARLINGTON, VA, June 29, 2023 — Salary budgets for U.S. employees are expected to remain high in 2024 as employers become accustomed to ongoing labor market challenges. According to the latest Salary Budget Planning Survey by WTW (NASDAQ: WTW), a leading global advisory, broking and solutions company, organizations are budgeting an average increase of 4.0% in 2024. Though down from the actual increase of 4.4% in 2023, the numbers remain higher than the 3.1% salary increase budget in 2021 and years prior.

Media &

Ileana Feol
Public Relations
America

 [Email](#)

Stacy Bror

Judul	New report looks into boosting developing countries' participation in services trade
Nama Media	wto.org
Newstrend	The future of trade is services, digital and green
Halaman/URL	https://www.wto.org/english/news_e/news23_e/publ_03jul23_e.htm
Tanggal Berita	2023-06-30
Sentimen	Positive

New report looks into boosting developing countries' participation in services trade

The growth of developing economies' services exports has exceeded the world average over the past two decades but more needs to be done to fully realize the contribution of services trade to development. This is one of the key messages of a new WTO-World Bank co-publication launched by the WTO Director-General, Dr Ngozi Okonjo-Iweala, and the World Bank President, Ajay Banga, at an online event on 3 July.

Judul	Meituan's insider AI deal does not compute
Nama Media	reuters.com
Newstrend	Meituan describes Light Year as a leading AI innovator in China
Halaman/URL	https://www.reuters.com/breakingviews/meituans-insider-ai-deal-does-not-compute-2023-06-30/
Tanggal Berita	2023-06-30
Sentimen	Negative

Meituan's insider AI deal does not compute

Reuters

June 30, 2023 11:37 AM GMT+7 · Updated 4 days ago



[Commentary](#) | By Reuters



HONG KONG, June 30 (Reuters Breakingviews) - China's artificial intelligence frenzy has generated some eyebrow-raising deals; a purchase by Meituan ([3690.HK](#)) is the latest example. The company on Thursday said it is buying AI firm Light Year from Meituan co-founder and former director Wang Huiwen, who only resigned from the \$100 billion food delivery outfit days ago due to health reasons.

Meituan describes Light Year as a leading AI innovator in China. Yet the startup was only founded in February and has no operating activities; in April, it acquired a money-losing large language model specialist. Just last month, Light Year raised \$230 million at a whopping \$1 billion valuation, local media reported. Its backers include Meituan CEO Wang Xing and Sequoia Capital China's HongShan fund, which is controlled by a Meituan non-executive director.

Judul	The Third G20 Global Partnership for Financial Inclusion Meeting
Nama Media	g20.org
Newstrend	G20 in India 2023
Halaman/URL	https://www.g20.org/en/media-resources/press-releases/june-2023/3rd-gpfi/
Tanggal Berita	2023-06-30
Sentimen	Positive



 [Print](#)

The Third G20 Global Partnership for Financial Inclusion Meeting

Bali, Indonesia

The Third G20 Global Partnership for Financial Inclusion Working Group (GPFI) meeting under G20 India Presidency was held from June 24-26, 2023 in Bali, Indonesia. As a pre-event to the meeting, a Seminar on “Digital Public Infrastructure (DPI) for Advancing Financial Inclusion and Productivity Gains towards attaining Sustainable Development Goals” was held on June 24, 2023.

Judul	Mumbai to host the G20 Research and Innovation Initiative Gathering (RIIG) Summit and Research Ministers' Meeting from July 4-5, 2023 MAY 8, 2023
Nama Media	g20.org
Newstrend	G20 in India 2023
Halaman/URL	https://www.g20.org/en/media-resources/press-releases/july-2023/riig-mumbai/#
Tanggal Berita	2023-07-05
Sentimen	Positive



 [Print](#)

Mumbai to host the G20 Research and Innovation Initiative Gathering (RIIG) Summit and Research Ministers' Meeting from July 4–5, 2023 MAY 8, 2023

Mumbai will host the G-20 Research and Innovation Initiative Gathering (RIIG) Summit and Research Ministers' Meeting during 4th to 5th July, 2023.

Union Minister of State (Independent Charge) for Science and Technology Dr. Jitendra Singh will chair the G-20 Research Ministers' Meeting (RMM) on 5th July 2023. A total of about 107 foreign delegates including Research Ministers from 29 G-20 members, invited guest countries and international organizations